

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN POST OPERASI KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

Oleh : Yulia Pratiwi

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya menunjukkan adanya peningkatan di Indonesia. Salah satu penanganan kanker payudara yang banyak dilakukan ialah pembedahan. Pasien post operasi kanker payudara sering mengalami komplikasi, komplikasi yang bersifat fisik masih tinggi yaitu 10-50%, komplikasi fisik dirasakan pada daerah bekas operasi lengan atas dan lengan bawah yang sulit dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam penulisan ini penulis melaksanakan asuhan keperawatan dengan gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya pada tanggal 30 Desember 2019 – 10 Januari 2020. Subyek penelitian ini adalah dua pasien post operasi kanker payudara dengan gangguan mobilitas fisik yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Hasil pengkajian gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi kanker payudara didapatkan klien kesulitan mengangkat tangan, nilai kekuatan otot 3, badan terasa lemah, dan tidak banyak bergerak. Intervensi keperawatan meliputi: mengajarkan fleksi serta abduksi sedini mungkin pada 24 jam pertama, mengajarkan mobilisasi seperti *pump it up* dan *arm lifts*, melibatkan anggota keluarga untuk membantu klien meningkatkan pergerakan. Setelah dilakukan mobilisasi didapatkan bahwa klien mampu menggerakkan dan mengangkat tangan pada sisi yang dilakukan mastektomi, melakukan fleksi dengan sudut $\pm 90^0$, abduksi dengan sudut $\pm 90^0$.

Berdasarkan hasil tersebut disarankan pasien post operasi kanker payudara perlu melakukan mobilisasi sehari setelah operasi dan mobilisasi dilanjutkan dirumah bersama keluarga.

Kata kunci: Kanker Payudara, Pasien Post Operasi, Gangguan Mobilitas Fisik, Mobilisasi

ABSTRACT

NURSING CARE WITH IMPAIRED PHYSICAL MOBILITY IN POST OPERATIVE BREAST CANCER PATIENTS AT HAJJ GENERAL HOSPITAL OF SURABAYA

By : Yulia Pratiwi

Breast cancer is a disease whose prevalence shows an increase in Indonesia. One of the most common treatments for breast cancer is surgery. Post operative patients with breast cancer often experience complications, physical complications still high at 10-50%, physical complications are felt in the former upper arm and forearm surgery areas that are difficult to carry out daily activities.

In this paper the authors carry out nursing care with impaired physical mobility in post operative breast cancer patients at Hajj General Hospital of Surabaya on 30 December 2019 – 10 January 2020. The subject of this study were two post operative breast cancer patients with impaired physical mobility who hospitalized at Hajj General Hospital of Surabaya.

The results of the assessment of impaired physical mobility in post operative breast cancer patients were found that clients had difficulty raising their hands, muscle strength value 3, the body felt weak and did not move much. Nursing interventions include : teaching flexion and abduction as early as possible in the first 24 hours, teaching mobilization such as pump it up and arm lifts, involving family members to help clients increase movement. After mobilization, it was found that the client is able to move and raise her hand on the side of the mastectomy, can flex $\pm 90^{\circ}$, abduction $\pm 90^{\circ}$.

Based on these results it is recommended that post operative patients with breast cancer need to mobilize the day after surgery and continue mobilization at home with family.

Keywords: Breast Cancer, Post Operative Patient, Impaired Physical Mobility, Mobilization